

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kinerja dan produktivitas yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan tidak terlepas dari peran yang dimiliki oleh para karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut. Kenyamanan dalam bekerja menjadi faktor yang sangat penting bagi para karyawan dalam proses mengerjakan tugas yang diberikan. Kenyamanan bekerja bagi para karyawan sebagian besar tercipta dari lingkungan kerja fisik yang ada di dalam kantor tempat mereka bekerja. Lingkungan kerja fisik merupakan lingkungan yang terdapat di dalam perusahaan yang digunakan oleh para karyawan pada saat mereka menyelesaikan tugas dan pekerjaannya (Saiful 'azzam *et al.*, 2019). Lingkungan kerja fisik dapat mempengaruhi kinerja dari para karyawan yang akhirnya akan menentukan bagaimana kinerja dari perusahaan tersebut. Kinerja karyawan merupakan sebuah hasil dari pekerjaan yang dicapai oleh seorang karyawan berdasarkan persyaratan pekerjaan yang sudah di tentukan oleh perusahaan (Bangun, 2012). Apabila sebuah perusahaan mempunyai lingkungan kerja fisik yang tidak nyaman, hal ini akan mempengaruhi kinerja para karyawan sehingga dapat berpengaruh pada penurunan kinerja perusahaan, sebaliknya lingkungan kerja fisik yang nyaman dan mendukung akan menumbuhkan semangat karyawan dalam bekerja sehingga para karyawan fokus dalam mengerjakan tugas-tugas perusahaan secara efektif dan efisien, sehingga kinerja dari para karyawan juga akan meningkat (Premarathne & Kappagoda, 2020).

Semakin bertambah ketatnya persaingan bisnis dalam era globalisasi ini, banyak perusahaan sering tidak menyadari dan tidak memperhatikan bahwa faktor yang menjadi masalah dalam kinerja karyawannya yaitu berasal dari lingkungan kerja fisik yang mereka miliki. Lingkungan kerja fisik yaitu segala aspek dan faktor fisik yang terletak dan berada di sekitar para karyawan perusahaan yang bisa berpengaruh terhadap dirinya pada saat menjalankan tugas dan pekerjaannya, seperti pencahayaan, suhu udara, kebersihan, ruang gerak, dan lain-lain (Saiful 'azzam *et al.*, 2019). Maka dari itu lingkungan kerja fisik yang terdapat di dalam kantor merupakan elemen penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan, dikarenakan lingkungan kerja fisik ini selalu secara langsung berhubungan dengan para karyawan yang bekerja di dalam kantor. Perusahaan perlu untuk menyesuaikan serta mengatur lingkungan kerja fisik dengan baik sehingga para karyawan yang bekerja di dalam kantor akan memperoleh rasa senang pada saat mereka bekerja. Menurut penelitian Saleem *et al* (2012) terdapat lima dimensi yang ada dalam lingkungan kerja fisik, yaitu perabot kantor, kebisingan, suhu udara, pencahayaan dan pengaturan lainnya. Lingkungan kerja fisik dapat dikatakan baik dan nyaman apabila di dalam sebuah kantor tersedia perabot kantor (meja dan kursi) yang nyaman dan dapat diatur sesuai dengan keinginan dari setiap karyawan, tidak adanya suara bising yang dapat mengganggu konsentrasi karyawan, kemudian suhu udara yang sesuai yaitu tidak terlalu panas dan tidak terlalu dingin, terdapat pencahayaan yang tepat di dalam kantor yaitu tidak terlalu terang dan tidak terlalu gelap, dan penataan ruang kantor yang efektif dan efisien yaitu terdapat ruang gerak yang cukup dan keterbukaan pada ruang kantor sehingga memudahkan interaksi para

karyawan dan mempermudah mobilitas mereka untuk saling berkomunikasi (Saleem *et al.*, 2012).

Begitu pula dengan PT Citra Sawit Harum yang menjadi lokasi dalam penelitian ini. PT Citra Sawit Harum merupakan agribisnis dari Harum Agro Group yang bergerak di bidang perkebunan dan pengolahan kelapa sawit, dan mempunyai kantor pusat yang berlokasi di Menteng, Jakarta Pusat. Persaingan bisnis kelapa sawit yang semakin ketat menuntut PT Citra Sawit Harum membutuhkan kinerja yang optimal dari para karyawan yang bekerja di dalam kantor sehingga perusahaan dapat melakukan pekerjaannya dengan baik, seperti rancangan pemeliharaan terhadap kebun sawit mereka sehingga buah yang dihasilkan konsisten mempunyai kualitas yang bagus, serta pengontrolan terhadap penjualan dari buah sawit dan juga olahannya yaitu CPO. Maka dari itu pemeliharaan terkait dengan lingkungan kerja fisik merupakan hal yang penting dan perlu diperhatikan bagi PT Citra Sawit Harum dengan tujuan dapat mendorong dan meningkatkan kinerja para karyawan dengan tersedianya lingkungan yang nyaman untuk bekerja. Dari informasi dan dokumentasi yang diperoleh, kondisi dari lima dimensi lingkungan kerja fisik yaitu perabot kantor, kebisingan, suhu udara, pencahayaan, dan pengaturan lainnya yang terdapat di kantor pusat PT Citra Sawit Harum sekarang ini cukup baik namun belum sepenuhnya optimal dan nyaman bagi para karyawan. Fasilitas dari perabot kantor yang tersedia yaitu meja dan kursi kerja cukup nyaman untuk digunakan, terdapat tempat untuk menyimpan dokumen pekerjaan atau *file cabinet*, sehingga dokumen pekerjaan tidak menumpuk diatas meja

kerja. Kebisingan yang terjadi atau timbul dari area luar kantor tidak terdengar sampai ke dalam kantor. Terdapat *air conditioner* yang berguna untuk menyesuaikan suhu udara di dalam kantor. Pencahayaan yang terdapat di dalam kantor ketika cuaca cerah cukup baik, cahaya matahari dari luar dapat masuk ke dalam kantor, tetapi dalam keadaan cuaca gelap atau mendung pencahayaan hanya berasal dari lampu utama, dan belum tersedia fasilitas pencahayaan tambahan di meja kerja karyawan yang dapat berguna sebagai penerangan tambahan. Pengaturan lainnya atau tata ruang di dalam kantor cukup baik, ruang gerak cukup luas bagi kepentingan mobilitas karyawan. Dengan kondisi sekarang ini perlu untuk lebih diperhatikan kenyamanan pada lingkungan kerja fisik yang ada di dalam kantor PT Citra Sawit Harum, dikarenakan rasa nyaman yang ditimbulkan dari lingkungan kerja fisik ini akan secara langsung mempengaruhi kondisi fisik para karyawan yang akan menjadi faktor penentu bagaimana kinerja karyawan dalam mengerjakan tugasnya.

Upaya dalam menciptakan lingkungan kerja fisik yang baik dan nyaman harus dilakukan oleh perusahaan, karena seperti yang dikatakan dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Premarantne & Kappagoda (2020) memperoleh hasil bahwa dimensi dari lingkungan kerja fisik (ventilasi, suhu udara, kebisingan, interior, pencahayaan) di dalam sebuah kantor mempunyai dampak yang positif terhadap kinerja para karyawan, sehingga perusahaan perlu untuk memuaskan para karyawannya dengan cara memberikan kondisi lingkungan kerja fisik yang baik agar karyawan dapat bekerja dengan hasil yang maksimal. Dan dalam penelitian yang

dilakukan oleh Saleem *et al* (2012) menyatakan terdapat dimensi lingkungan kerja fisik yang dimiliki dan terdapat di sebuah perusahaan yang dapat mempengaruhi kinerja dari para karyawan yaitu antara lain perabot kantor, tingkat kebisingan, suhu udara, pencahayaan dan tata ruang kantor, dan terdapat pengaruh positif terhadap kinerja para karyawan yang bekerja di dalam kantor dari dimensi perabot kantor, pencahayaan dan tata ruang kantor. Kemudian dalam penelitian yang dilakukan oleh Saiful 'azzam *et al* (2019) diperoleh hasil bahwa tata ruang kantor, kondisi kerja, perabot dan peralatan kantor berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil yang didapat dari penelitian-penelitian sebelumnya ini memunculkan sebuah kesimpulan bahwa pada saat para karyawan bekerja di dalam kantor, mereka harus berada pada lingkungan kerja fisik dengan kondisi yang baik sehingga mereka akan bekerja lebih optimal dan lebih efektif.

Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan ini mendorong peneliti untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan dari lingkungan kerja fisik yang ada di kantor pusat PT Citra Sawit Harum terhadap kinerja para karyawannya. Dan peneliti menulis penelitian ini dengan judul “Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kinerja Karyawan di Kantor Pusat PT Citra Sawit Harum”. Tindakan memperhatikan lingkungan kerja fisik ini tidak hanya ditujukan untuk rasa nyaman saja, namun juga dalam upaya untuk meningkatkan kinerja para karyawan sehingga lebih baik kedepannya, dan dapat memajukan PT Citra Sawit Harum.



**Gambar 1.1**

**Ruangan kantor PT Citra Sawit Harum (Deutsche Bank Building Lt 19)**



**Gambar 1.2**

**Kabinet penyimpanan dokumen kerja**



**Gambar 1.3**

**Perabot kantor**

**1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang yang telah disampaikan oleh peneliti, maka diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah dimensi perabot kantor berpengaruh terhadap kinerja karyawan?
2. Apakah dimensi kebisingan berpengaruh terhadap kinerja karyawan?
3. Apakah dimensi suhu udara berpengaruh terhadap kinerja karyawan
4. Apakah dimensi pencahayaan berpengaruh terhadap kinerja karyawan?
5. Apakah dimensi pengaturan lainnya berpengaruh terhadap kinerja karyawan?



### 1.3. Batasan Penelitian

Terdapat batasan yang diterapkan dalam penelitian ini dengan tujuan penelitian dapat dilakukan dengan lebih fokus dan spesifik, maka penelitian ini mempunyai batasan penelitian sebagai berikut:

#### 1. Lingkungan Kerja Fisik

Dalam penelitian ini, yang dimaksud lingkungan kerja fisik yaitu keseluruhan faktor-faktor fisik dan suasana fisik yang terdapat di sebuah tempat kerja karyawan (Premarathne & Kappagoda, 2020). Terdapat lima dimensi dari lingkungan kerja fisik yang diteliti dalam penelitian ini (Saleem *et al.*, 2012), yaitu:

##### a. Perabot Kantor

Perabot kantor merupakan benda yang digunakan untuk membantu karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan. Perabot kantor yang biasanya digunakan yaitu meja kerja, kursi kerja serta tempat penyimpanan untuk menyimpan dokumen pekerjaan (Sedarmayanti, 2017).

##### b. Kebisingan

Kebisingan merupakan bunyi yang dapat mengganggu pendengaran manusia. Kebisingan dapat bersumber dari aktivitas transportasi, konstruksi bangunan, industri, dll.



c. Suhu Udara

Suhu udara di dalam kantor yaitu keadaan yang menunjukkan tingkat derajat panas atau dinginnya udara di sebuah ruangan kantor. Suhu udara di dalam kantor biasanya dapat disesuaikan menggunakan *air conditioner* (AC).

d. Pencahayaan

Pencahayaan dapat diartikan sebagai penggunaan cahaya yang disengaja dengan tujuan untuk menciptakan keadaan lingkungan fisik yang mendukung bagi kehidupan sehari-hari manusia. Pencahayaan dapat dilakukan dengan menggunakan cahaya matahari (alami) dan menggunakan lampu (buatan).

e. Pengaturan lainnya

Pengaturan lainnya atau tata ruang kantor merupakan pengaturan dan penyusunan seluruh aspek fisik yang terdapat di area kerja untuk disusun di tempat yang tepat, yang bertujuan agar para karyawan dapat bekerja dengan baik.

2. Kinerja Karyawan

Kinerja karyawan merupakan sebuah hasil dari pekerjaan yang dicapai oleh seorang karyawan sesuai dengan target yang telah ditentukan selama periode tertentu (Yuniarti et al., 2021).

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rincian dari rumusan masalah yang telah diketahui, maka terdapat tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh dari dimensi perabot kantor terhadap kinerja karyawan.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari dimensi kebisingan terhadap kinerja karyawan.
3. Untuk mengetahui pengaruh dari dimensi suhu udara terhadap kinerja karyawan.
4. Untuk mengetahui pengaruh dari dimensi pencahayaan terhadap kinerja karyawan.
5. Untuk mengetahui pengaruh dari dimensi pengaturan lainnya terhadap kinerja karyawan.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1.5.1. Bagi Perusahaan**

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber dan bahan masukan untuk PT Citra Sawit Harum sebagai upaya dalam menentukan tindakan dan langkah selanjutnya terutama terkait dengan kondisi lingkungan

kerja fisik yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendorong kinerja para karyawan.

### **1.5.2. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi serta dapat membantu menjelaskan dan memberikan pengetahuan tambahan bagi penelitian selanjutnya mengenai pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan.

## **1.6. Sistematika Penelitian**

Untuk memberikan sebuah gambaran terkait dengan isi dalam skripsi ini, maka dari itu peneliti akan menjelaskan sistematika penulisan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Di dalam bab ini mencakup dan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Di dalam bab ini mencakup dan menjelaskan mengenai tinjauan pustaka, penelitian sebelumnya, kerangka penelitian, hipotesis.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Di dalam bab ini mencakup dan menjelaskan mengenai lingkup penelitian, metode pengumpulan data, metode pengukuran data, metode pengujian instrumen, dan metode analisis data

#### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Di dalam bab ini mencakup dan menjelaskan mengenai hasil dari pengujian instrumen penelitian, yang terdiri dari profil responden, hasil analisis statistik deskriptif dan hasil dari analisis regresi linear berganda dan pembahasan

#### **BAB V PENUTUP**

Di dalam bab ini mencakup dan menjelaskan mengenai kesimpulan dari penelitian, implikasi manajerial, keterbatasan dalam penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.